

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 30 Juni 2023



| No. | Deskripsi | Jun-23 | Mar-23 | Dec-22 | Sep-22 | Jun-22 |
|-----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Modal yang Tersedia (nilai) | | | | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET1) | 28,184,274 | 27,748,587 | 27,690,278 | 26,755,435 | 27,148,441 |
| 2 | Modal Inti (Tier 1) | 28,184,274 | 27,748,587 | 27,690,278 | 26,755,435 | 27,148,441 |
| 3 | Total Modal | 29,271,186 | 28,847,676 | 28,862,066 | 28,016,257 | 28,403,818 |
| | Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) | | | | | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 102,347,847 | 99,090,826 | 108,309,200 | 113,452,356 | 108,894,276 |
| | Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | |
| 5 | Rasio CET1 (%) | 27.54% | 28.00% | 25.57% | 23.58% | 24.93% |
| 6 | Rasio Tier 1 (%) | 27.54% | 28.00% | 25.57% | 23.58% | 24.93% |
| 7 | Rasio Total Modal (%) | 28.60% | 29.11% | 26.65% | 24.69% | 26.08% |
| | Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | |
| 8 | Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% |
| 9 | Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% |
| 10 | Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) | 1.00% | 1.00% | 1.00% | 1.00% | 1.00% |
| 11 | Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) | 3.50% | 3.50% | 3.50% | 3.50% | 3.50% |
| 12 | Komponen CET1 untuk buffer | 18.61% | 19.12% | 16.66% | 14.70% | 16.09% |
| | Rasio pengungkit sesuai Basel III | | | | | |
| 13 | Total Eksposur | 171,822,099 | 167,742,421 | 166,107,278 | 169,496,111 | 172,474,813 |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 16.40% | 16.54% | 16.67% | 15.79% | 15.74% |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 16.40% | 16.54% | 16.67% | 15.79% | 15.74% |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%) | 16.34% | 16.53% | 16.34% | 15.49% | 15.49% |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%) | 16.34% | 16.53% | 16.34% | 15.49% | 15.49% |
| | Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | | | | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) | 42,437,567 | 42,344,412 | 43,767,721 | 45,332,894 | 44,494,682 |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) | 25,405,646 | 24,635,123 | 25,404,364 | 24,918,533 | 26,292,400 |
| 17 | LCR (%) | 167.04% | 171.89% | 172.28% | 181.92% | 169.23% |
| | Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) | | | | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) | 106,899,306 | 99,606,782 | 104,090,663 | 98,980,499 | 99,445,664 |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) | 98,698,786 | 96,354,535 | 96,298,946 | 95,967,251 | 93,217,538 |
| 20 | NSFR (%) | 108.31% | 103.38% | 108.09% | 103.14% | 106.68% |

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2023 adalah sebesar 16.40 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 15.380.859. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 109.965.799 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 33.323.189

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2023 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 167.04%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 4.85% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2023 yang sebesar 171.89%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya peningkatan rata-rata arus kas keluar bersih sebesar IDR770.52 Miliar yang berasal dari arus kas keluar kontraktual lainnya. Sementara itu, rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) juga mengalami peningkatan sebesar IDR93.15 Miliar yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 2A dan 2B yang dimiliki oleh bank.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2023 adalah sebesar 108.31% (lebih tinggi 0.14% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR106.90 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR98.69 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR9.55 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR8.70 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR12.39 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR59.84 Triliun.